

Perancangan Kampanye Sosial Berbasis Edukasi Visual Tentang Kurangi Penggunaan Plastik Pada Pelajar Sekolah Dasar

¹Salma Elshinta, ²Rizky Fitria Hakim, ³Wahyu Kurniawan

^{1,2,3}Universitas Sains Indonesia, Bekasi

Email : salmaelshnt05@gmail.com

Abstrak

Permasalahan penggunaan plastik sekali pakai menjadi isu lingkungan yang signifikan, termasuk di lingkungan Sekolah Dasar. Padahal usia Sekolah Dasar merupakan momen penting untuk membentuk kebiasaan dan kedisiplinan termasuk pada perilaku lingkungan, banyaknya siswa yang masih terbiasa menggunakan plastik untuk keperluan harian seperti bungkus makanan dan minuman. Minimnya edukasi visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar menyebabkan rendahnya kesadaran akan dampak jangka panjang dari sampah plastik. Penelitian ini bertujuan untuk merancang kampanye sosial berbasis edukasi visual yang efektif dalam menyampaikan pesan pengurangan plastik pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research & Development*) dengan model ADDIE. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya kampanye media visual yang informatif, komunikatif dan menarik bagi siswa sekolah dasar, serta dapat meningkatkan kesadaran dan perilaku peduli lingkungan. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan media edukatif dibidang desain komunikasi visual dan mendukung pendidikan karakter berbasis anak usia sekolah dasar.

Kata Kunci: Kampanye, Edukasi, Plastik, Pelajar Sekolah Dasar, R&D.

Abstract

The issue of single-use plastic has become a significant environmental concern, including in elementary school environments. Elementary school age is a crucial period for forming habits and discipline, including environmentally responsible behavior. However, many students are still accustomed to using plastic for daily needs such as food and beverage packaging. The lack of engaging visual education that is appropriate to the characteristics of elementary school children has led to low awareness of the long-term impacts of plastic waste. This study aims to design a social campaign based on visual education that effectively conveys messages about reducing plastic use to elementary school students. The research method employed is Research and Development (R&D) using the ADDIE model. The expected outcome of this study is the creation of an informative, communicative, and engaging visual media campaign for elementary school students, which can increase environmental awareness and pro-environmental behavior. This research is expected to contribute to the development of educational media in the field of visual communication design and to support character education for elementary school-aged children.

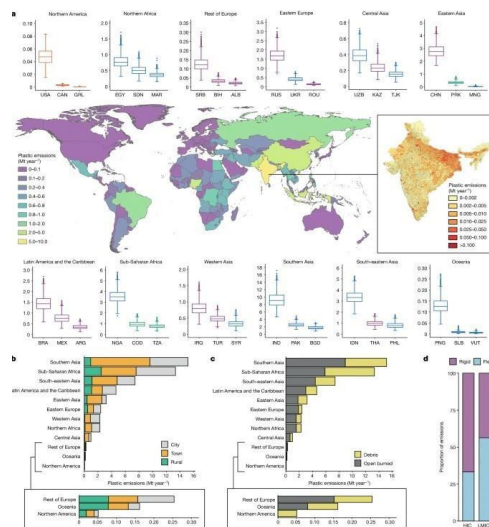
Keywords: Campaign, Education, Plastic, Elementary Student, R&D.

Pendahuluan

Masalah limbah plastik telah menjadi isu global yang berdampak luas pada lingkungan, kesehatan, dan gaya hidup masyarakat. Berdasarkan data dari United Nations Environment Programme (UNEP), setiap tahunnya dunia memproduksi lebih dari 400 Juta ton plastik, diantaranya sekitar 36% digunakan untuk produksi sekali pakai yang tidak bisa didaur ulang (UNEP, 2021). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan plastik yang tidak memenuhi syarat dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, karena dapat memicu terbentuknya kanker dan kerusakan jaringan tubuh (Karsinogenik), selain itu secara alami plastik sulit dicerna oleh mikroorganisme (Karuniastuti, 2013).

Indonesia termasuk salah satu pengolahan produk berbahan plastik dengan perkembangan yang begitu pesat yang merambah pada semua jenis kebutuhan manusia. Penelitian yang diterbitkan dalam jurnal

nature dengan Judul “*A Local-to-Global Emissions Inventory of Macroplastic Pollution*” menempatkan Indonesia berada di posisi ke-3 sebagai penghasil polusi sampah terbesar di Dunia, dengan estimasi produksi sampah plastik mencapai 3,4 juta ton setiap tahunnya (Cottom et al., 2024).



kebiasaan di rumah. Dalam tahap uji coba produk, sample difokuskan kepada siswa sekolah dasar sebagai pengguna akhir (*End User*) media kampanye.

Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen observasi, wawancara dan dokumentasi. Menurut Adiwijaya (Adiwijaya, 2024) observasi merupakan salah satu metode untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati objek atau kejadian yang sedang diteliti secara sistematis dan objektif. Observasi dilakukan untuk mengamati perilaku siswa dalam kebiasaan sehari-hari mereka terkait pemakaian plastik sebelum dan sesudah kampanye berbasis edukasi visual. Kedua, Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan daftar pertanyaan pokok namun tetap memberikan ruang bagi narasumber untuk menjelaskan secara bebas dan fleksibel (Staikapuas, 2025). Peneliti menyiapkan pedoman wawancara semi-terstruktur yang ditujukan kepada murid, guru dan orang tua murid. Wawancara ini digunakan untuk menggali pemahaman, sikap, serta pengalaman mereka terkait isu penggunaan plastik sekali pakai. Ketiga, penelitian ini menggunakan instrumen dokumentasi. Menurut arsin (2020) studi dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan dan mengumpulkan semua berbagai dokumen yang sudah didokumentasikan. Metode dokumentasi menggunakan hasil indikator siswa pada saat melaksanakan survey dan observasi. Bertujuan untuk memperkuat data yang diperoleh dari metode lain dan digunakan sebagai bukti validasi informasi yang diperoleh dari wawancara atau observasi.

Teknik analisis data ini menggunakan model miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (Fadhilah F, 2025) . Proses reduksi data dilakukan dengan memilah dan memfokuskan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang paling sesuai dengan fokus penelitian. Data yang telah dipilih kemudian disusun dan ditampilkan dalam bentuk naratif serta tabel temuan agar pola dan keterkaitan antar data dapat dipahami dengan jelas. Selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan yang dilakukan dengan menafsirkan data yang telah disajikan dan memastikan keabsahannya melalui triangulasi sumber.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada tiga sekolah dasar yang berada di wilayah kabupaten Sukabumi, yaitu SDN Margaluyu (Kecamatan Sagaranten), SDN 1 Cibitung (Kecamatan Sagaranten), dan MI Cibitung (Kecamatan Curugkembar). Ketiga sekolah tersebut dipilih karena memiliki karakteristik lingkungan belajar yang serupa, serta menghadapi permasalahan penggunaan plastik sekali pakai yang cukup tinggi dalam aktivitas sekolah sehari-hari. Partisipan dalam setiap sekolah melibatkan tiga kelompok informan, yaitu siswa, guru dan orang tua.

1. Hasil Analisis (*Analysis*)

Tabel 1. Hasil Analisis

Aspek	Temuan Utama	Implikasi Bagi Media Kampanye
Siswa	Masih sering menggunakan plastik sekali pakai, sebagian siswa telah mengetahui dampaknya namun pemahaman masih dalam tingkat dasar. Di sisi lain, siswa menunjukkan ketertarikan terhadap media visual, Gambar lebih mudah dipahami dan menarik perhatian dibanding hanya menggunakan teks biasa.	Media harus visual, penuh warna, menggunakan karakter dekat dengan siswa, dengan pesan sederhana dan singkat.
Guru	Telah memiliki program sederhana, namun pelaksanaan edukasi masih dominan ceramah sehingga belum didukung oleh media visual yang dapat berfungsi sebagai pengingat bagi siswa tentang dampak plastik.	Media kampanye perlu mendukung guru agar pembelajaran lebih komunikatif dan konsisten.
Orang Tua	Tingkat pemahaman orang tua terhadap dampak plastik masih bervariasi, tidak semua orang tua rutin memberikan	Media perlu menekankan pembiasaan dan perubahan perilaku.

	pemahaman atau kebiasaan terkait pengurangan penggunaan plastik kepada anak di rumah.	
--	---	--

2. Hasil Rancangan (*Design*)

a. Konsep Perancangan

Rancangan media kampanye sosial ini dikembangkan untuk meningkatkan pemahaman dan membangun perilaku peduli lingkungan melalui pengurangan penggunaan plastik pada siswa sekolah dasar. Pengembangan difokuskan pada penciptaan media visual yang edukatif, komunikatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar yaitu 9 sampai 11 tahun.

b. Identitas Kampanye

TARU

Gambar 2. Identitas Kampanye

Sumber: Salma Elshinta

Taru dikembangkan berdasarkan makna kata “*Turtle Baru*” Terinspirasi dari seekor penyu, hewan yang paling terdokumentasi banyak kasus mati akibat menelan plastik (Clause et al., 2021). merepresentasikan simbol harapan baru bagi keberlangsungan makhluk hidup dan lingkungan. Konsep “Baru” pada Taru dimaknai sebagai perubahan perilaku manusia dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai demi menciptakan lingkungan yang lebih sehat. Tekstur pada *logotype* dirancang menyerupai material plastik untuk menegaskan fokus utama kampanye yaitu isu pencemaran plastik. Pemilihan jenis warna kuning dan huruf dengan karakter *rounded* bertujuan untuk menciptakan kesan ramah, hangat dan mudah diterima oleh anak usia Sekolah Dasar sebagai target utama kampanye.



Gambar 3. Maskot

Sumber: Salma Elshinta

Karakter “si Taru” berperan sebagai tokoh pencerita yang akan menyampaikan pesan melalui media poster dan infografis. Kehadiran ilustrasi daun di atas kepalanya menjadi simbol kepedulian terhadap lingkungan, yang menegaskan identitas Taru sebagai representasi tokoh yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

c. Media Kampanye



Gambar 4. Poster dan Infografis Mikroplastik

Sumber: Salma Elshinta

“Plastik Bukan Makanan” merupakan judul dalam poster yang memberikan pesan bahwa plastik bukan hanya membahayakan lingkungan tapi juga kesehatan kita melalui ikan-ikan laut yang sudah terkontaminasi mikroplastik lalu dimakan oleh manusia (Abbas et al., 2025) . Infografis memberikan deskripsi apa itu mikroplastik dan menunjukkan cara mengatasinya.



Gambar 5. Poster dan Infografis Banjir

Sumber: Salma Elshinta

Melalui ilustrasi planet bumi yang penuh dengan plastik mengambang dalam air dan judul “Jaga Bumi Kita” memberikan pesan bahwa bumi kita sudah terlalu banyak plastik sehingga bisa menyebabkan bencana seperti banjir. Infografis memberikan deskripsi tentang ajakan untuk merawat lingkungan dan cara mengatasi pencegahan banjir berdasarkan referensi dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (Ainun et al., 2023) serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (2022).



Gambar 6. Poster dan Infografis Zero Waste

Sumber: Salma Elshinta

“Super tumbler” terinspirasi dari karakter hero Superman yang menggambarkan sebuah tumbler yang menjadi tokoh super hero pengganti plastik sebagai tempat minum yang ramah lingkungan. Infografis memberikan edukasi tentang cara bertarung melawan plastik menggunakan Gerakan zero waste.

3. Hasil Pengembangan (*Development*)

Pengembangan dilakukan untuk memastikan bahwa media kampanye dapat layak untuk diuji kepada siswa. Tahap pengembangan divalidasi secara deskriptif oleh validasi ahli yang melibatkan dua validator yaitu ahli desain grafis dan ahli materi.

a. Ahli Desain Grafis

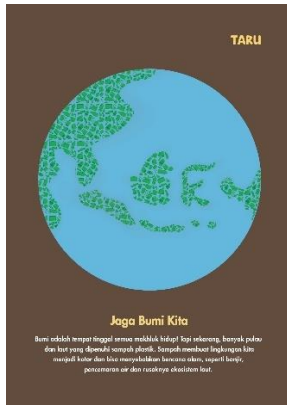
Berdasarkan penilaian ahli, desain dinilai menarik dan layak digunakan sebagai media edukasi. Komposisi, layout dan daya tarik visual sudah baik, khususnya pada infografis. Namun, diperlukan perbaikan minor pada keseimbangan elemen, kontras warna pada karakter, keseragaman stroke simbol, serta ukuran tipografi agar lebih terbaca. Karakter Taru dinilai sesuai dengan dunia anak-anak, tetapi disarankan agar dibuat lebih ekspresif sebagai identitas visual.

b. Ahli Materi

Berdasarkan penilaian, media kampanye dinilai sesuai dengan tahap perkembangan berpikir konkret siswa Sekolah Dasar. Pesan visual dapat dengan mudah membantu pemahaman siswa, serta memiliki nilai edukatif dan moral melalui penyajian dampak nyata sampah plastik. Bahasa dinilai sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar dan media juga relevan dengan konteks keseharian siswa, serta

dinilai mampu memotivasi siswa untuk mengurangi penggunaan plastik. Secara keseluruhan, media kampanye dinyatakan layak digunakan sebagai sarana edukasi bagi pelajar Sekolah Dasar.

c. Revisi Produk

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi	Keterangan
		Penambahan karakter pada Logo bertujuan agar lebih ekspresif.
		Penambahan poster yang menjelaskan tentang identitas Taru. Agar siswa lebih mengenal karakter dalam kampanye.
		Penambahan logo baru, perubahan warna lebih kontras pada ilustrasi bumi, dan penambahan elemen.
		



Penambahan logo baru, stroke pada simbol dibuat lebih seragam, dan teks dibagian bawah infografis dibuat lebih besar agar lebih nyaman dilihat.



4. Hasil Uji Coba (*Implementation*)

Uji coba produk dilakukan kepada 12 siswa dari tiga sekolah yang berbeda, yaitu SDN Margaluyu, MI Cibitung, dan SDN 1 Cibitung. Uji coba ini bertujuan untuk menilai pemahaman, penerimaan dan daya tarik media kampanye berupa poster dan infografis. Uji coba dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu memilih siswa yang dianggap mampu memberikan umpan balik paling relevan terhadap media visual yang dikembangkan. Berikut hasil uji coba berdasarkan aspek penilaiannya:

Tabel 2. Hasil Uji Coba

Aspek yang dinilai	Temuan berdasarkan data uji coba
Pemahaman Pesan Utama	Mayoritas siswa mampu memahami pesan inti dari media, yaitu ajakan untuk menjaga lingkungan dan mengurangi sampah plastik. Respon siswa menunjukkan bahwa pesan utama tersampaikan dengan baik.
Pemahaman Dampak Plastik	Seluruh siswa menunjukkan pemahaman yang konsisten mengenai bahaya plastik, seperti: • Dapat menyebabkan banjir • Mencemari lingkungan • Membahayakan makhluk hidup • Menghasilkan “racun” atau mikroplastik Respon siswa juga menunjukkan kesadaran ekologis yang baik, misalnya menyebut ikan memakan serpihan plastik (Mikroplastik) dan ikan tersebut dimakan oleh manusia.
Daya Tarik Visual	Semua respon menyatakan bahwa mereka suka dengan desain poster dan infografis. Elemen yang paling menarik menurut siswa adalah: • Warna hijau • Ilustrasi penyu (Taru) • Gambar banjir • Ilustrasi Bumi • Ilustrasi tumbler • Panel “Hai Aku Taru”
Identifikasi Karakter Taru	Siswa dapat mengenali karakter Taru sebagai tokoh penyelamat bumi yang mengajak menjaga kebersihan. Karakter dipahami sebagai simbol edukatif mengenai lingkungan.
Keterbacaan & Bahasa	Mayoritas siswa mampu membaca teks dengan baik dan menilai bahasa yang digunakan mudah dipahami. Hanya satu siswa yang mengalami kesulitan pada istilah “Mikroplastik”.
Relevansi Dengan Kehidupan Siswa	Hampir seluruh responden mengakui bahwa mereka sering membuang sampah sembarangan dan menggunakan plastik dalam kehidupan sehari-hari
Nilai dan Edukatif Media	Siswa menilai bahwa poster mengajarkan tentang bahaya plastik, pentingnya menjaga lingkungan dan ajakan untuk menggunakan wadah ramah lingkungan.
Motivasi & Perubahan Niat Tindakan	Sebagian besar siswa mengatakan mereka akan menghindari plastik berlebih dan membuang sampah pada tempatnya untuk menjaga lingkungan dan kesehatan mereka.
Preferensi media	Semua siswa menyatakan bahwa mereka lebih suka belajar melalui gambar dibandingkan teks biasa dengan alasan gambar lebih mudah dipahami, dipercaya dan menarik perhatian.
Kesan Umum Terhadap Media	Seluruh responden menyatakan senang jika poster dipajang di sekolah karena membantu mereka mengingatkan agar mengurangi penggunaan plastik dan tidak membuang sampah sembarangan, serta dapat mengedukasi setiap hari.

5. Hasil Evaluasi (Evaluation)

Berdasarkan hasil validasi ahli desain dan materi, media kampanye yang dirancang dinilai layak untuk diimplementasikan sebagai sarana edukasi bagi siswa Sekolah Dasar. Dari sisi desain, komposisi dan layout sudah cukup baik namun masih memerlukan perbaikan sederhana, khususnya pada peningkatan kontras warna agar ilustrasi lebih menonjol, konsistensi stroke pada ikon, serta penyesuaian karakter Taru agar tampil lebih ekspresif pada simbol logo. Sementara itu, dari sisi materi konten edukatif telah sesuai dengan karakteristik anak usia Sekolah Dasar dan dapat mudah dipahami.

Berdasarkan hasil uji coba kepada siswa Sekolah Dasar, media kampanye dinilai mampu menyampaikan pesan utama mengenai pengurangan penggunaan plastik dan kepedulian terhadap lingkungan. Karakter di dalam kampanye mendapat respon positif karena dianggap lucu, menarik, dan bersifat mengajak, sehingga efektif sebagai ikon kampanye. Visual berupa ilustrasi dan gambar dinilai membantu siswa memahami isi pesan, serta didukung oleh penggunaan warna yang menarik. Berdasarkan respon tersebut, media dinyatakan layak digunakan sebagai sarana edukasi, dengan catatan visual disajikan secara ringkas agar fokus siswa dapat terjaga.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk merancang media kampanye sosial berbasis edukasi visual yang dapat meningkatkan kesadaran siswa sekolah dasar mengenai pengurangan penggunaan plastik sekali pakai. Melalui pendekatan penelitian dan pengembangan (Research & Development) model ADDIE, penelitian ini berhasil menghasilkan media kampanye berupa poster dan infografis yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Hasil analisis pada tiga sekolah dasar menunjukkan bahwa pemahaman siswa mengenai dampak plastik masih terbatas dan edukasi visual belum dimanfaatkan secara optimal. Uji coba kepada siswa membuktikan bahwa media kampanye mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai bahaya plastik dan mendorong sikap tanggap lingkungan. Dengan demikian, media kampanye yang dikembangkan dapat dikatakan layak dan efektif sebagai media edukasi lingkungan di tingkat sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memengaruhi ruang lingkup dan kedalaman hasil yang diperoleh. Proses uji coba media kampanye dilakukan dalam skala kecil dan hanya melibatkan sebagian siswa sebagai sample sehingga temuan yang dihasilkan belum dapat mencerminkan keterlibatan seluruh populasi siswa di sekolah yang diteliti. Selain itu, keterbatasan waktu penelitian menyebabkan implementasi media tidak dapat dilakukan secara berkelanjutan di dalam lingkungan sekolah, sehingga dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku siswa dalam mengurangi penggunaan plastik sekali pakai belum dapat diukur secara menyeluruh. Penelitian ini hanya berfokus pada media visual statis seperti poster dan infografis, sehingga dapat berpotensi dimanfaatkan oleh pihak sekolah dasar sebagai media visual untuk edukasi lingkungan, namun diperlukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas dan strategi pengujian yang lebih mendalam.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan sekolah agar hasil yang diperoleh lebih representatif, serta melakukan uji coba dalam jangka waktu yang lebih panjang guna melihat dampak nyata terhadap perubahan perilaku siswa. Selain itu, media dapat dikembangkan kedalam bentuk edukasi visual lainnya yang lebih sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebiasaan anak-anak.

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan pihak sekolah sebagai model pembelajaran berbasis visual yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan siswa, dan dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan kebijakan pendidikan lingkungan sekolah dasar. Selain itu bagi desainer komunikasi visual dapat melihat peluang kontribusi nyata dalam isu sosial dan pendidikan melalui karya yang aplikatif serta berdampak langsung bagi masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abbas, G., Ahmed, U., & Ahmad, M. A. (2025). *Impact of Microplastics on Human Health : Risks , Diseases , and Affected Body Systems*. 1–21.
- Abdul Latiff, N. A. H., & Kamarudin, N. (2024). Analysis of Visual Design Elements on A Plastic Recycling Campaign Poster in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 14(6). <https://doi.org/10.6007/IJARBS/V14-I6/21608>
- Adiwijaya, S. (2024). *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

(Issue September).

- Ahmad, M., & Wilkins, S. (2025). Purposive sampling in qualitative research: a framework for the entire journey. *Quality and Quantity*, 59(2), 1461–1479. <https://doi.org/10.1007/S11135-024-02022-5>
- Ainun, R., Miftah, A., Yudhi, F., Teguh, S., Puji, P. K., & Febrianto, K. (2023). Buku Data Bencana Indonesia 2023. *Buku Data Bencana Indonesia*, 3, 3–11.
- Ariawan, I. P. W., Sugandini, W., Ardana, I. M., Dharma Arta, I. M. S., & Divayana, D. G. H. (2022). Design of Formative-Summative Evaluation Model Based on Tri Pramana-Weighted Product. *Emerging Science Journal*, 6(6), 1476–1491. <https://doi.org/10.28991/esj-2022-06-06-016>
- AZWI. (2023, October 23). *Siswa SDIT Yaa Bunayya Longmarch Tolak Plastik Sekali Pakai – Aliansi Zero Waste Indonesia*. <https://aliansizerowaste.id/2023/10/23/siswa-sdit-yaa-bunayya-longmarch-tolak-plastik-sekali-pakai/?utm>
- Chen, Y., Awasthi, A. K., Wei, F., Tan, Q., & Li, J. (2021). Single-use plastics: Production, usage, disposal, and adverse impacts. *Science of The Total Environment*, 752, 141772. <https://doi.org/10.1016/J.SCITOTENV.2020.141772>
- Clause, A. G., Celestian, A. J., & Pauly, G. B. (2021). Plastic ingestion by freshwater turtles : a review and call to action. *Scientific Reports*, 0123456789, 1–10. <https://doi.org/10.1038/s41598-021-84846-x>
- Cottom, J. W., Cook, E., & Velis, C. A. (2024). A local-to-global emissions inventory of macroplastic pollution. *Nature*, 633(8028), 101–108. <https://doi.org/10.1038/s41586-024-07758-6>
- Fadhilah F. (2025). Analisis Masalah Budaya Organisasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 114 Jakarta. *Repository.Upi.Edu*.
- Hardiyarso, St. (2020). Etika Komunikasi Visual: Pencarian Kebenaran Dalam Pemahaman Antara Yang Dilihat Dan Yang Dipikirkan. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, 1(1), 67–80. <https://doi.org/10.24167/JKM.V1I1.2858>
- Hidayah, O. N. (2023). PENANAMAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI MEDIA POSTER SD N TLOGOSARI KULON 01. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 13(1). <https://doi.org/10.26877/MALIHPEDDAS.V13I1.15245>
- Jumadin, J., Rapi, Muh., Mustami, M. K., & Syarbini, N. (2023). Media Poster Pada Materi Pencemaran Lingkungan dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Al-Ahya: Jurnal Pendidikan Biologi*, 5(2), 118–125. <https://doi.org/10.24252/AL-AHYA.V5I2.42415>
- Karuniasuti, N. (2013). BAHAYA PLASTIK TERHADAP KESEHATAN DAN LINGKUNGAN. *Swara Patra : Majalah Ilmiah PPSDM Migas*, 3(1).
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2022). SLHI 2022. In *Laporan Status Lingkungan Hidup Indonesia 2022 olh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia*. https://www.menlhk.go.id/cadmin/uploads/SLHI_2022_upload_final_77f9948571.pdf
- Kotler, P., & Roberto, E. (1989). Social marketing : strategies for changing public behavior /. In *Marketing social: estrategias para cambiar la conducta pública*. Free Press ; [https://books.google.com.co/books?hl=en&lr=&id=vMRDpBfowEMC&oi=fnd&pg=PA3&dq=Kotler,+P.,+%26+Roberto,+E.+L.+\(1991\).+Marketing+social:+estrategias+para+cambiar+la+conducta+pública.+Ediciones+Díaz+de+Santos.+Versión+en+inglés+En+Biblioteca+Juan+Alberto+Arag](https://books.google.com.co/books?hl=en&lr=&id=vMRDpBfowEMC&oi=fnd&pg=PA3&dq=Kotler,+P.,+%26+Roberto,+E.+L.+(1991).+Marketing+social:+estrategias+para+cambiar+la+conducta+pública.+Ediciones+Díaz+de+Santos.+Versión+en+inglés+En+Biblioteca+Juan+Alberto+Arag)
- Kretchmar, & Jennifer. (2024). *Social Learning Theory | Research Starters | EBSCO Research*. https://www.ebsco.com/research-starters/education/social-learning-theory?utm_
- Lestari, P. W., Septaria, B. C., & Putri, C. E. (2020). Edukasi “Minim Plastik” sebagai wujud cinta lingkungan di SDN Pejaten Timur 20 Pagi. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 16(1), 43–52. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v16i1.2034>
- Mahadewi, Z. A. (2023). *Perancangan Boardgame Edukatif Tentang Sampah Untuk Program “Panda Mobile” Di Yayasan Wwf Indonesia*.
- Paivo, A. (1986). *Mental representations. A dual coding approach*. <https://www.sciepub.com/reference/132126?utm>
- Qana Fadhila, A., & Murtono, T. (2024). Kampanye Peduli Sampah Plastik Melalui Desain Komunikasi Visual. *CITRAWIRA : Journal of Advertising and Visual Communication*, 5(1), 75–94. <https://doi.org/10.33153/citrawira.v5i1.4743>
- Rosyidah, Fashihullisan, M., & Aditia Ismaya, E. (2025). Meningkatkan Nilai Sosial dan Kesadaran Lingkungan dalam Pembelajaran IPS SD melalui Kampanye Ecobrick: Studi Kasus di SDN Tanggultlare, Jepara. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(2), 751–762. <https://doi.org/10.55606/KHATULISTIWA.V5I2.6247>
- Sitompul, M. A., Takdare, A., & Khasani, I. (2024). PERANCANGAN VISUAL MOTION GRAPHIC KAMPANYE SOSIAL “PLASTIC POLLUTION.” *Jurnal Desain - Kajian Bidang Penelitian Desain*, 4(2), 649–665. <https://doi.org/10.33376/JDES.V4I2.2792>

- Solika, D. N., & Amrullah, M. (2022a). Application of Environmental Education in Elementary School. *Academia Open*, 7. <https://doi.org/10.21070/ACOPEN.7.2022.4174>
- Solika, D. N., & Amrullah, M. (2022b). Application of Environmental Education in Elementary School. *Academia Open*, 7. <https://doi.org/10.21070/ACOPEN.7.2022.4174>
- Staikapuas. (2025, May 28). *Teknik Wawancara dalam Penelitian Pendidikan – Staikapuas.ac.id*. <https://staikapuas.ac.id/teknik-wawancara-dalam-penelitian-pendidikan/?utm>
- Strecker, S., Kuckertz, A., & Pawlowski, J. M. (2020). Visual Communication: Image with Messages 8th edition. *ICB Research Reports*, 9. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/159917/slug/visual-communication-image-with-messages-8th-edition.html>
- Sugiyono, Prof. DR. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sulfany, L., Hermuttaqien, B. P. F., & Makkasau, A. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran “Poster” terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V di Sekolah Dasar. *Melior : Jurnal Riset Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(2), 58–68. <https://doi.org/10.56393/MELIOR.V3I2.1828>
- Sulistiawati, Cipta, E. S., & Muchlis, E. E. (2022). ANALISIS BIBLIOMETRIK PERKEMBANGAN PENELITIAN R&D MODEL ADDIE PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN VOSVIEWER TAHUN 2017-2022. *SIGMA DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 107–129. <https://doi.org/10.17509/SIGMADIDAKTIKA.V10I2.52509>
- Susilo, D. (2023). Efektivitas Kampanye Anti Kantong Plastik Di Supermarket Dalam Menyokong Konsep Keberlanjutan. *Jurnal Penelitian Sosial Ilmu Komunikasi*, 7(2), 120–128. <https://doi.org/10.33751/jpsik.v7i2.9092>
- Tosepu, R., Savitri Effendy, D., Jamustiara, S., Rahmadani, S., Moratono Jono, T., Ramadhan, D., Kesehatan Masyarakat, J., Hijau Bumi Tridharma, K., Kambu, K., Kendari, K., & Tenggara, S. (2024). Edukasi Minimalisir Penggunaan Wadah Plastik Melalui Kampanye “Sayangi Bumi Dan Dirimu, Dengan Membawa Bekalmu.” *ABDIMAS TERAPAN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, 2(2), 33–41. <https://doi.org/10.59061/ABDIMASTERAPAN.V2I2.797>
- UNEP. (2021, October 21). *Drowning in Plastics – Marine Litter and Plastic Waste Vital Graphics | UNEP - UN Environment Programme*. <https://www.unep.org/resources/report/drowning-plastics-marine-litter-and-plastic-waste-vital-graphics?utm>
- Utami, F. A., Firdaus, D. R., & Martha, L. P. (2020). *Efektivitas kampanye program bogor tanpa kantong plastik dalam membangun kepedulian masyarakat pada lingkungan*. 4(September), 68–77.
- Yasin, A., Putri, A. R. E., Agustina, D. T., Agusrinal, A., & Gandri, L. (2024). Learning Environmental Education to Students in Reducing Plastic Use Towards Zero Waste Indonesia. *MSJ: Majority Science Journal*, 2(4), 31–39. <https://doi.org/10.61942/MSJ.V2I4.249>